

**ANALISIS STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA PRODUK PEMBIAYAAN DI BMT SURYA SEKAWAN WONOSOBO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT UNTUK MENYUSUN SKRIPSI**

Oleh:

SULTAN ABI FAHREZI

19108030031

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

**ANALISIS STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA PRODUK PEMBIAYAAN DI BMT SURYA SEKAWAN WONOSOBO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT UNTUK MENYUSUN SKRIPSI**

Oleh:

SULTAN ABI FAHREZI
19108030031

Dosen Pembimbing:

Dr. H.M. Yazid Afandi, M.Ag.
NIP: 19730702 200212 1 003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-989/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIYAAAN BERMASALAH PADA
PRODUK PEMBIYAAAN DI BMT SURYA SEKAWAN WONOSOBO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULTAN ABI FAHREZI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030031
Telah diujikan pada : Senin, 03 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a7a950e02352



Penguji I

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a792ef65d631



Penguji II

Ratna Sofiana, SH., M.SI
SIGNED

Valid ID: 6a7939f243832



Yogyakarta, 03 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a7a70fd32a62

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Sultan Abi Fahrezi

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sultan Abi Fahrezi

NIM : 19108030031

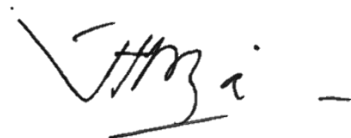
Judul Skripsi : Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Surya Sekawan Wonosobo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara dapat segera disidangkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Pembimbing



Dr. H. M. Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sultan Abi Fahrezi
NIM : 19108030031
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Surya Sekawan Wonosobo” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Penyusun



Sultan Abi Fahrezi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS KAHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sultan Abi Fahrezi
NIM : 19108030031
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Surya Sekawan Wonosobo”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 6 Juli 2026



(Sultan Abi Fahrezi)

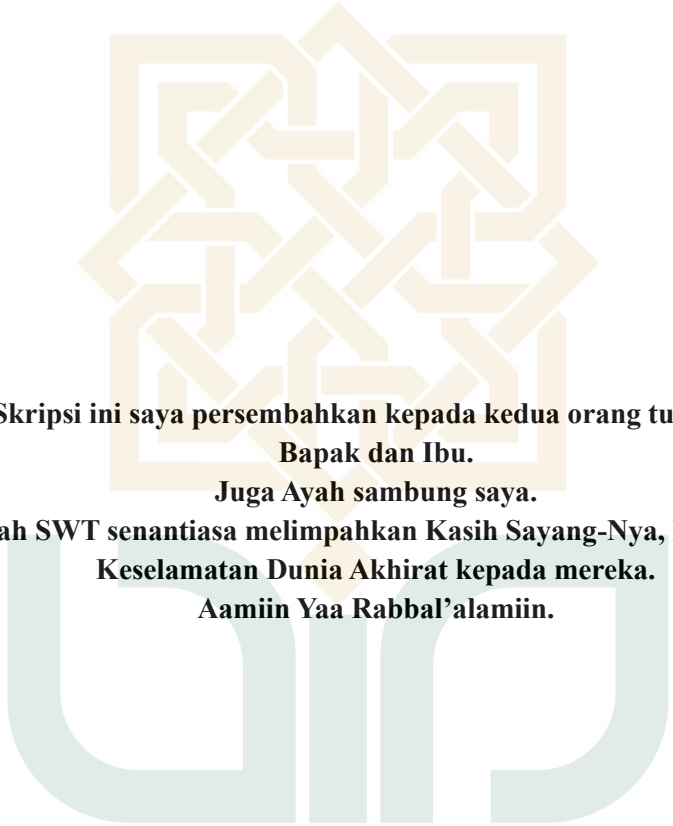
HALAMAN MOTTO



“Boleh bermimpi setinggi langit, asal langitnya kelihatan”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



**Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya,
Bapak dan Ibu.**

Juga Ayah sambung saya.

**Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Kasih Sayang-Nya, Nikmat-Nya serta
Keselamatan Dunia Akhirat kepada mereka.**

Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

دَّة مُتَعِدِّ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوضُ	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Faṭḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلُ	Ditulis	<i>Qaul</i>

- G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعَنَ شُكْرَتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

- H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “a”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

- I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Surya Sekawan Wonosobo”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penyusun menyadari bahwa tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, nasehat, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah kebersamai dan memberikan dukungan selama pengerjaan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Darmawan SPd., MAB selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
5. Ibu Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan selama perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua tercinta alm. Bapak dan Ibu saya yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, serta doa yang tiada hentinya beliau panjatkan kehadiran Allah SWT, serta dalam perjuangan saya menimba pendidikan.
9. Ayah sambung saya yang selalu mendukung dan menguatkan saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Mbah kakung saya dan mbah putri saya yang selalu mendoakan, memotivasi, mengingatkan dan mendukung saya menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Saudara tersayang saya, Adek dan Dedek yang senantiasa menghibur, memotivasi, serta saling mendukung.
12. Penyemangat saya, Yarra Fitriatunnisa Arini yang selalu mendampingi saya disaat proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman saya Hafiz Al Ghozali, Tahta Auni Akbar, dan RR. Bunga Pertiwi.
14. Keluarga KKN 108 Bumi Kartini Tegalsambi, Jepara.
15. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah 2019 yang bersama-sama saling memotivasi baik selama perkuliahan maupun saat menyelesaikan skripsi.
16. Serta kepada seluruh pihak-pihak lainnya yang telah memberikan dukungan, do'a, dan juga membantu penyusun dalam menyelesaikan tulisan ini yang tidak bisa penyusun sebutkan namanya satu-persatu. Semoga Allah SWT senantia memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholat atas kebaikan selama ini.

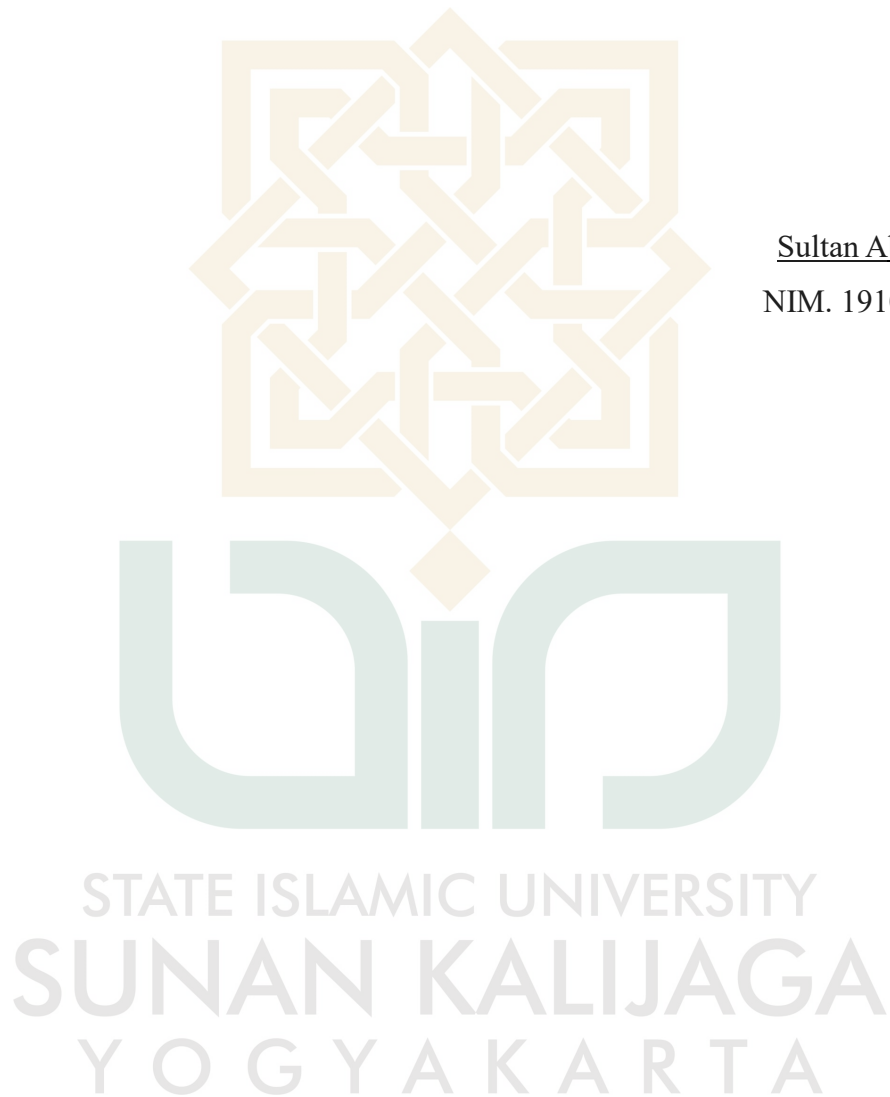
Akhir kata, Penulis memohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Penyusun

Sultan Abi Fahrezi

NIM. 19108030031



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS KAHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori.....	17
1. <i>Stewardship theory</i>	17
2. <i>Baitul Maal wat Tamwil (BMT)</i>	19
3. Pembiayaan Bermasalah	21
4. Tinjauan Syariah Tentang Pembiayaan Bermasalah	24
A. Desain Penelitian	28
B. Fokus Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Metode Pengujian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum.....	35

1. Sejarah Singkat BMT Surya Sekawan Wonosobo	35
2. Struktur Organisasi BMT Surya Sekawan	36
3. Ruang Lingkup Kegiatan	38
4. Karakteristik Kegiatan Usaha dan Jasa Utama	39
B. Deskripsi Data Penelitian	40
1. Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah di BMT Surya Sekawan	40
2. Strategi Penanganan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT Surya Sekawan	48
C. Pembahasan	59
1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Pembiayaan Bermasalah di BMT Surya Sekawan Wonosobo	59
2. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT Surya Sekawan Wonosobo	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	82
Curriculum Vitae	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	37
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Responden	83



ABSTRAK

Pembiayaan bermasalah menjadi tantangan utama bagi BMT Surya Sekawan Wonosobo karena berpotensi menurunkan likuiditas, kualitas pembiayaan, dan keberlangsungan operasional lembaga. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor penyebab serta strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama berasal dari faktor eksternal anggota, sedangkan penyelesaiannya dilakukan melalui pendekatan persuasif, penagihan, *rescheduling*, restrukturisasi, dan penguatan analisis pembiayaan. Strategi tersebut dinilai efektif dalam menekan risiko pembiayaan bermasalah serta menjaga stabilitas operasional BMT.

Kata kunci: Pembiayaan Bermasalah, BMT



ABSTRACT

Non-performing financing is a major challenge for BMT Surya Sekawan Wonosobo because it has the potential to reduce liquidity, financing quality, and the institution's operational sustainability. This study aims to analyze the factors causing non-performing financing and the strategies used to resolve it. The research employed a qualitative approach with field research methods through observation, interviews, documentation, and descriptive analysis. The findings indicate that the primary causes originate from external member-related factors, while the resolution strategies include persuasive approaches, collection efforts, rescheduling, restructuring, and strengthening financing analysis. These strategies were found to be effective in minimizing the risk of non-performing financing and maintaining the operational stability of the BMT.

Keywords: *Non-performing Financing, BMT*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern saat ini, lembaga keuangan sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi seluruh lapisan masyarakat. Lembaga keuangan ini pada dasarnya berfungsi sebagai wadah dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana juga sangat berperan dalam menunjang perekonomian suatu bangsa. Lembaga keuangan merupakan institusi yang memiliki peran penting mendukung aktivitas perekonomian melalui penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Melalui fungsi intermediasi tersebut, lembaga keuangan membantu memenuhi kebutuhan modal bagi individu maupun pelaku usaha sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan produktif. Dalam perkembangannya, lembaga keuangan terdiri dari berbagai jenis yang memiliki fungsi dan karakteristik operasional yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu jenis lembaga keuangan yang memiliki peran sangat penting dalam masyarakat untuk menyediakan layanan pembiayaan adalah lembaga keuangan non-bank. (Muharjabdinul, M *et al.*, 2025).

Lembaga keuangan *non-bank* (LKNB) merupakan institusi keuangan yang menjalankan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat tanpa melakukan fungsi utama sebagai penerima simpanan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito sebagaimana bank. Lembaga ini berperan penting dalam sistem keuangan karena menyediakan berbagai layanan keuangan yang tidak sepenuhnya diberikan oleh perbankan seperti contoh asuransi, pembiayaan, dana

pensiun, pasar modal, pegadaian, perusahaan modal ventura dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan industri keuangan, lembaga keuangan *non-bank* tidak hanya beroperasi berdasarkan sistem konvensional tetapi juga berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ketentuan Islam. Kehadiran lembaga keuangan syariah menjadi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan yang berlandaskan nilai keadilan, transparansi dan bebas dari unsur riba, gharar serta maisir. (Aditiya, W. F *et al.*, 2023).

Lembaga keuangan syariah merupakan institusi yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah islam. Dalam operasionalnya, lembaga keuangan syariah menerapkan berbagai akad yang sesuai dengan syariat, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan wadiah. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk menciptakan sistem keuangan yang adil, transparan dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam transaksi. Lembaga keuangan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek etika dan tanggung jawab sosial dalam kegiatan usahanya. Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Lembaga keuangan syariah hadir dalam berbagai bentuk, seperti bank syariah, asuransi syariah, koperasi syariah, pegadaian syariah dan lembaga pembiayaan syariah lainnya. Keberadaan dari lembaga-lembaga tersebut memberikan alternatif layanan keuangan yang lebih beragam bagi masyarakat

serta berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan. Selain itu, lembaga keuangan syariah juga berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui pembiayaan sektor produktif yang berlandaskan prinsip bagi hasil dan kemitraan yang saling menguntungkan. Berbeda dengan lembaga keuangan konvensional yang menggunakan sistem mekanisme bunga, lembaga keuangan syariah menerapkan sistem bagi hasil, jual beli dan akad-akad syariah lainnya yang sesuai dengan ketentuan hukum islam. Keberadaan lembaga keuangan syariah menjadi alternatif yang mendukung kegiatan ekonomi yang berlandaskan nilai keadilan, transparansi dan kemaslahatan.

Seiring berkembangnya industri jasa keuangan, pada sektor koperasi memunculkan Koperasi Syariah yang berwujud *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). BMT merupakan sebuah lembaga nonbank yang berbentuk koperasi yang berbasis syariah. BMT ini berusaha memberikan dana kepada pedagang maupun usaha mikro yang masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan kredit dari bank. Walaupun dana yang diberikan relatif berskala kecil namun cukup untuk membantu karena pembayarannya dapat diangsur tanpa memberatkan anggotanya. Keberadaan BMT ini mampu berkontribusi sebagai salah satu lembaga pembiayaan untuk usaha mikro melalui pemberian dana tanpa menggunakan bunga atau riba sehingga masyarakat kecil dapat meningkatkan usahanya dalam berbagai bidang tanpa takut dengan bunga yang tinggi (Dasopang, N, 2022).

BMT Surya Sekawan yang berada di Wonosobo merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah. Seperti BMT pada umumnya, BMT Surya

Sekawan melayani masyarakat kecil dengan menyediakan layanan keuangan dan pembiayaan yang berbasis dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam praktik operasionalnya, pembiayaan bermasalah masih menjadi tantangan utama yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis lembaga. Terjadinya keterlambatan angsuran hingga kredit macet tidak hanya mengurangi pendapatan pembiayaan tetapi juga meningkatkan risiko kerugian bagi BMT. Kondisi ini apabila tidak segera ditangani secara tepat dapat berpengaruh pada likuiditas, tingkat kesehatan lembaga serta kepercayaan dari anggota.

Dalam menjalankan fungsi intermediasi tersebut, BMT Surya Sekawan menghadapi berbagai risiko pembiayaan yang tidak dapat dihindari, salah satunya adalah munculnya pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh ketidakmampuan anggota dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Keberadaan pembiayaan bermasalah menjadi tantangan bagi BMT Surya Sekawan Wonosobo karena dapat memengaruhi tingkat kesehatan lembaga, menghambat perputaran dana serta menurunkan kemampuan lembaga dalam menyalurkan pembiayaan kepada anggota lainnya. Kondisi tersebut juga dapat berpotensi untuk meningkatkan risiko kerugian dan mengganggu stabilitas operasional lembaga apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat.

Berdasarkan data internal BMT Surya Sekawan Wonosobo, dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah pembiayaan bermasalah yang ditandai dengan bertambahnya anggota yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran. Dari total pembiayaan yang disalurkan, persentase

pembiayaan bermasalah menunjukkan tren kenaikan dari sekitar 5,8% pada tahun 2022 menjadi 7,6% pada tahun 2023 dan mencapai 10,2% pada tahun 2024. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan sebagian anggota dalam memenuhi kewajiban pembiayaannya mengalami penurunan yang dapat berdampak pada likuiditas dan kinerja keuangan BMT. Selain itu, jumlah pembiayaan yang masuk dalam kategori kurang lancar, diragukan dan macet juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa permasalahan pembiayaan masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius sehingga diperlukan strategi penyelesaian yang efektif untuk meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan menjaga keberlangsungan operasional BMT.

Permasalahan pembiayaan bermasalah tidak hanya disebabkan oleh faktor-faktor internal seperti analisis kelayakan pembiayaan yang kurang optimal atau lemahnya pengawasan setelah pencairan tetapi juga dipicu oleh faktor-faktor eksternal seperti penurunan pendapatan dari anggota, kondisi usaha yang tidak stabil hingga rendahnya pemahaman terhadap kewajiban akad. Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan seperti pembayaran bagi hasil, angsuran pokok pembiayaan, penyampaian laporan dan sebagainya. Hal ini akan berdampak buruk bagi lembaga keuangan yang salah satunya terhambatnya sebagian atau keseluruhan pembiayaan. Semakin banyaknya jumlah pembiayaan yang bermasalah pada lembaga keuangan maka dapat berpotensi memperburuk kesehatan keuangan pada lembaga keuangan tersebut (Lestari, M. A *et al.*, 2023).

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, BMT Surya Sekawan Wonosobo menerapkan berbagai strategi untuk menangani pembiayaan bermasalah yang terjadi. Strategi tersebut dapat berupa pendekatan persuasif kepada anggota, penjadwalan kembali pembayaran, restrukturisasi pembiayaan maupun langkah-langkah lain yang disesuaikan dengan kondisi anggota dan kebijakan lembaga. Namun demikian, efektivitas strategi yang diterapkan perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana strategi tersebut mampu menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan mendukung kualitas pembiayaan secara keseluruhan.

BMT Surya Sekawan Wonosobo dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan BMT pada penelitian-penelitian sebelumnya. BMT ini berfokus pada pembiayaan pelaku usaha mikro, khususnya pedagang pasar dan warung kelontong, serta menerapkan mekanisme pembiayaan dengan menyediakan barang yang dibutuhkan anggota secara langsung, bukan memberikan dana tunai. Selain itu, BMT Surya Sekawan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui analisis 5C, pembatasan nominal pembiayaan, dan monitoring secara berkala terhadap kondisi usaha anggota. Karakteristik tersebut menjadikan proses pengelolaan risiko pembiayaan di BMT Surya Sekawan memiliki pendekatan yang berbeda sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan karakteristik tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang diterapkan di BMT Surya Sekawan Wonosobo, mulai dari faktor penyebab, implementasi

strategi penyelesaian, hingga efektivitasnya dalam menjaga kualitas pembiayaan dan keberlangsungan lembaga.

Penelitian sebelumnya oleh Afifah *et al.*, (2022) pada KSPPS BMT Bahtera Pekalongan menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sedangkan strategi penyelesaiannya dilakukan melalui penagihan, pemberian surat peringatan, *rescheduling*, *reconditioning* dan eksekusi jaminan. Penelitian lainnya oleh Ansori., & Hamdani (2023) pada BMT Bee Mass Ngawi menemukan bahwa penyelesaian pembiayaan murabahah bermasalah dilakukan melalui penerapan *rescheduling*, *restructuring* dan *reconditioning* sesuai dengan kondisi anggota pembiayaan. Penelitian oleh Rohman., & Ansori (2024) pada KSPPS BMT Berbagi Jepara mengungkapkan bahwa penyebab utama pembiayaan bermasalah meliputi lemahnya analisis pembiayaan, kurang optimalnya pengawasan dan penurunan kemampuan usaha anggota, sedangkan strategi yang diterapkan berupa pendekatan persuasif, pendampingan anggota dan restrukturisasi pembiayaan.

Hasil dari penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah merupakan permasalahan yang umum terjadi pada lembaga keuangan syariah termasuk BMT dan memerlukan strategi penyelesaian yang efektif untuk menjaga kualitas pembiayaan serta keberlangsungan dari operasional lembaga. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan kajian lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada identifikasi faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan bentuk strategi yang diterapkan dalam penyelesaiannya. Selain itu, pada penelitian-penelitian

sebelumnya dilakukan pada BMT yang memiliki karakteristik kelembagaan, jumlah anggota, wilayah operasional dan kebijakan pembiayaan yang berbeda dengan BMT Surya Sekawan Wonosobo. Perbedaan dari karakteristik tersebut memungkinkan adanya dari perbedaan dalam pola terjadinya pembiayaan bermasalah maupun strategi yang digunakan dalam penyelesaiannya.

Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah merupakan langkah yang dilakukan untuk meminimalkan risiko dari kerugian akibat keterlambatan ataupun ketidakmampuan anggota dalam memenuhi kewajibannya. Pada BMT, strategi ini tidak hanya bersifat teknis tetapi juga harus selaras dengan prinsip syariah. Analisis terhadap strategi yang diterapkan menjadi langkah penting untuk mengetahui sejauh mana metode penanganan mampu mengembalikan kualitas pembiayaan secara bertahap. Selain itu, analisis ini juga dapat menilai kecocokan implementasi strategi dengan karakteristik anggota serta jenis akad pembiayaan yang digunakan sehingga setiap penyelesaian benar-benar dapat diterapkan secara tepat sasaran dan tidak menimbulkan masalah baru.

Dalam penerapannya, efektivitas dari strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah bergantung pada ketepatan identifikasi akar permasalahan, evaluasi kinerja keuangan dan sebagainya. Analisis strategi tidak hanya dilakukan pada tahap penanganan tetapi juga pada mekanisme proses pencegahan pembiayaan bermasalah sejak awal persetujuan pembiayaan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dalam penelitian ini akan berfokus membahas mengenai **“Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Surya Sekawan Wonosobo”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah analisis faktor penyebab pembiayaan bermasalah terhadap produk pembiayaan di BMT Surya Sekawan Wonosobo?
2. Bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Surya Sekawan Wonosobo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab pembiayaan bermasalah terhadap produk pembiayaan di BMT Surya Sekawan Wonosobo.
2. Untuk mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Surya Sekawan Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam keilmuan khususnya pada bidang ekonomi terkait dengan manajemen keuangan.
 - b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengisi GAP penelitian sebelumnya sehingga diperoleh *novelty* penelitian.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Pihak BMT

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah.

b. Bagi Lembaga Keuangan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi evaluasi manajemen keuangan bagi lembaga bank dan nonbank.

c. Bagi Anggota

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan mengenai produk pembiayaan di BMT.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pada BAB I ini berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan mengenai fenomena pembiayaan bermasalah pada lembaga keuangan mikro syariah, khususnya di BMT Surya Sekawan Wonosobo yang menjadi dasar dilakukannya penelitian khususnya di BMT Surya Sekawan Wonosobo yang menjadi dasar dilakukannya penelitian.

Pada BAB II ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian meliputi konsep BMT, pembiayaan syariah, pembiayaan bermasalah, faktor penyebab pembiayaan bermasalah, strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah serta teori pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Pada BAB III ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data serta

teknik analisis data yang digunakan untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pada BAB IV ini berisi hasil penelitian yang diperoleh dari proses pengumpulan data di BMT Surya Sekawan Wonosobo. Pembahasan meliputi gambaran umum lembaga, kondisi pembiayaan bermasalah yang terjadi, strategi yang diterapkan dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah

Pada BAB V ini merupakan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada BMT Surya Sekawan Wonosobo maupun pihak terkait.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian diatas, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab paling dominan pada pembiayaan bermasalah di BMT Surya Sekawan Wonosobo yaitu moral *hazard* dan *I'ikad* kurang baik nasabah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun BMT telah menerapkan sistem manajemen risiko internal yang relatif komprehensif termasuk prosedur 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*), prinsip kehati-hatian dan mekanisme penyaluran barang (*non-tunai*) prosedur tersebut memiliki keterbatasan *inherent* dalam mengantisipasi dan mengendalikan risiko perilaku (*behavioral risk*) dan asimetri informasi pasca-pencairan dana. Risiko karakter nasabah ini diperparah oleh profil nasabah yang berpotensi mengalami *over-financing* dari multi-sumber yang dapat mengganggu disiplin arus kas mereka. Dengan demikian, inti permasalahan terletak pada area di luar kendali penuh analisis kredit konvensional.
2. Strategi penyelesaian dan pencegahan yang diterapkan BMT Surya Sekawan Wonosobo yaitu dengan strategi bertahap yang berorientasi pada prinsip syariah dan kekeluargaan dimulai dari pembinaan (surat peringatan, konsultasi), restrukturisasi (terutama *rescheduling*) hingga mengedepankan penyelesaian secara musyawarah. Namun, efektivitas strategi ini terbatas. Metode restrukturisasi seperti *reconditioning* dan *restructuring* dinilai belum

optimal dalam mencegah keterlambatan berulang, sementara likuidasi jaminan dihindari karena pertimbangan biaya dan kerumitan. Di sisi pencegahan, komitmen BMT pada prinsip syariah dan kehati-hatian melalui analisis multifaktor (kelayakan usaha, karakter, kapasitas, jaminan) telah membantu menjaga NPF di bawah batas aman BI. Kendati demikian, implementasinya terkadang terkendala oleh penyimpangan operasional (seperti kurang telitnya analisis petugas atau pemalsuan data nasabah) dalam tekanan persaingan bisnis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai faktor penyebab dan strategi penanganan pembiayaan bermasalah di BMT Surya Sekawan Wonosobo, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi BMT Surya Sekawan Wonosobo

- a. Disarankan untuk membuat model pemantauan pasca-pembiayaan yang lebih intensif dan personal pasca-pencairan pembiayaan, tidak hanya terfokus pada aspek usaha tetapi juga kondisi sosial dan keuangan anggota secara holistik. Sistem visitasi rutin dapat dikombinasikan dengan forum kelompok anggota untuk membangun komunikasi dan *sense of community*.
- b. Perlu dikembangkan panduan operasional praktis yang dapat diadopsi BMT anggota untuk mengelola risiko perilaku anggota termasuk modul pembinaan, *template* perjanjian yang menekankan aspek amanah dan model penyelesaian sengketa bernuansa syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk mengembangkan model pengukuran atau scoring untuk faktor *Character* dan moral *hazard* yang dapat diintegrasikan dengan analisis pembiayaan konvensional.
- b. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor penyebab keterlambatan pembayaran dari sudut pandang dan narasi anggota itu sendiri untuk mendapatkan pemahaman yang lebih seimbang mengenai akar masalahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, W. F., Qolbi, S. W., Aiman, A. N., Widyawati, W., & Latifah, E. (2023). Peluang Dan Tantangan Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology and Entrepreneur*, 2(01), 11-20.
- Afandi, E., Wulandari, P., Mondo, R., & Arif, M. (2024). Efektivitas Pengelolaan Keuangan BMT Darusalam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1), 497-506.
- Afifah, R., Hediati, T., & Mubarak, R. (2021). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. *El Hisbah: Journal of Islamic Economic Law*, 1(2).
- Afifah, R., Hadiati, T., & Said, K. (2022). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. *El Hisbah: Journal of Islamic Economic Law*, 2(1), 81–100.
- Aisyah, S. (2025). Pola Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah di BMT Nu Cabang Camplong Sampang. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 373–382.
- Amerieska, S., Narsa, I. M., & Ningsih, S. (2023). Manajemen Resiko Berbasis Stewardship dalam Keberlanjutan BUMDes. *JATI: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 173-189.

- Ansori, M., & Hamdani. (2023). Implementasi Rescheduling, Restructuring, dan Reconditioning sebagai Upaya Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Bee Mass Ngawi. *Investama: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 57–66.
- Dasopang, N. (2022). BMT Sebagai Lembaga Keuangan Syariah. *Islamic Circle*, 3(2), 63-71.
- Da'un, D. Z., & Supriadi, Y. (2025). Tinjauan Atas Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Griya iB Hasanah Di Bank Syariah Indonesia KCP Bogor Pajajaran Bantarjati: Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Bogor Pajajaran Bantarjati. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 5(1), 91-100.
- Hana, K. F., & Andriani, F. N. (2022). Non Performing Finance: Bagaimana Pengawasan Pembiayaan di Baitul Maal Wa Tamwil *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 35–52. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11298>
- Harahap, P. M. S., Lubis, A., & Nasution, H. F. (2020). Analisis Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 1(1), 88–103.
- Hazmi, F., Sofwan, A., & Hidayat, S. (2020). Strategi Penyelesaian Non Performing Financing pada KSPPS BMT di Kabupaten Jepara. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 21 (21).

- Hidayat, S., Alaydrus, M. Z., & Bakri, M. (2022). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Berbasis Islamic Entrepreneurship di BMT Se-Kota Jepara. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(1), 93–102.
- Hidayanti, W., Kirana, H. J., Yustitia, A. M., Widyaningrum, H., Tulasmi, T., & Mukti, T. (2021). Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 333.
- Historiawan, D., & Syufaat, S. (2022). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 3(2), 157-168.
- Imsar, Pratama, A. R. T., & Syahriza, R. (2023). Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara: Analisis SWOT. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(3).
- Jannah, V. W., Dihien, S., & Fajariah, N. A. (2025). Strategi Pengelolaan Kredit Bermasalah Pada BMT NU Cabang Tegallampel Bondowoso Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 562–566.
- Lestari, M. A., Azizah, S. N., & Inayati, N. I. (2023). Analisis Kepatuhan Syariah Dalam Produk Simpanan Dan Pembiayaan Pada Bmt Khonsa. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 1-11.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Ma'ruf, F. (2021). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 13(2), 88-95.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ryan Fahlevi, & Thoyibatun Nisa. (2023). Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Murabahah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Bank Aman Syari'ah di Sekampung). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 112–123. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).9724](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).9724)
- Muharajabdinul, M., Latif, A., Roziqin, A., Arif, M., & Huyo, A. (2025). Peran lembaga keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 25-35.
- Munawaroh, F., & Sunarya, F. R. (2024). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Akad Murabahah Studi Kasus BMT Cahaya Kebajikan Pondok Gede Bekasi Jawa Barat. *Journal of Islamic Studies*
- Musfiroh, L., Rofiki, A., Aji, M., & Junaidi, A. P. (2023). Memitigasi Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (Pengabdian Pada BMT NU Cabang Kecamatan Ajung Kabupaten Jember). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(3), 29–37. <https://doi.org/10.59818/jpm.v3i3.504>
- Pratama, G., Haida, N., & Nurwulan, S. (2021). Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 2(2), 101-114.

- Rizki, D., Athief, F. H. N., & Puspitaningrum, D. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(2), 16-36.
- Rohman, S., & Ansori, M. (2024). Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Rahn Di KSPPS “BMT Berbagi” Jepara. *WADIAH*, 8(2), 284-299.
- Rochmah, E. N., & Fitriyani, Y. (2024). Analisis Perbandingan Risiko Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Baitul Maal. *ARBITRASE: Journal of Economics and* 4(3), 241–249. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i3.1666>
- Sari, V. N., & Ramadhan, F. (2023). Analisis Problematika dan Upaya Dalam Pengelolaan BMT (Studi Kasus BMT Niaga Utama, Kecamatan Teluk jambe Timur, Kabupaten Karawang). *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(3), 8153-8160.
- Sodik, M., & Ali Sopian, A. (2022). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Akad Murabahah bil Wakalah di BMT Purwakarta Amanah Sejahtera. *JAMMIAH* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah), 2(2), 148–161. <https://doi.org/10.37726/jammiah.v2i2.302>
- Sugiyanto, S. (2025). Tata Kelola Koperasi Dengan Pendekatan *Stewardship* Atau *Agency Theory*. *J-Coop: Journal of Co-operative*, 1(2), 189-198.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, B. S. G., Fitriyah, N., & Lenap, I.P. (2023). Strategi Pembiayaan dalam Upaya Meminimalisir Pembiayaan Modal Kerja Bermasalah: *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 192-200.

Sururoh, L., Rahman, M., & Fatah, A. A. (2026). Strategi Mitigasi Risiko Pembiayaan Muḍarabah pada USPPS BMT An-Nawawi Berjan Purworejo. Kartika: Jurnal Studi Keislaman, 6(2), 1552–1567.

